

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengamatan, pengumpulan data dan melakukan Analisa serta pembahasan, maka dari penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran kolaboratif di SMKN 53 Jakarta telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebab melalui kolaborasi antara guru dan siswa, siswa merasa lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan.

Kolaborasi antara guru dan siswa juga membantu dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa. Mereka belajar untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan berdiskusi dengan teman-teman mereka dan guru, yang merupakan keterampilan penting dalam kehidupan profesional dan sosial. Sehingga proses pembelajaran kolaboratif juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi yang kuat. Mereka belajar bekerja sama dalam kelompok, mendengarkan pendapat orang lain, dan mencapai kesepakatan bersama. Sebab keterampilan ini tidak hanya berguna di sekolah, tetapi juga dalam karir dan juga kehidupan sehari-hari.

Dan yang terakhir, dengan meningkatnya keterlibatan siswa, kemampuan komunikasi yang ditingkatkan, dan keterampilan kolaborasi yang kuat, memberikan sebuah peningkatan pencapaian akademik. Hal ini disebabkan siswa cenderung lebih berhasil dalam memahami materi, menerapkan konsep dalam situasi nyata, dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka melalui kolaborasi antara guru dan siswa, proses pembelajaran memberikan kesempatan untuk umpan balik yang lebih efektif. Dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran kolaboratif antara guru dan siswa di SMKN 53 Jakarta memiliki dampak positif dan menegaskan pentingnya pembelajaran kolaboratif.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang penulis ingin sampaikan berdasarkan kesimpulan diatas yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pengembangan keterampilan khususnya dalam kepemimpinan kelompok melalui pelatihan dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kelompok.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap interaksi siswa terhadap pembelajaran kolaboratif. Sehingga dapat memberikan pemahaman mendalam terkait perkembangan dinamika kelompok dalam lingkup kelas yang diharapkan dapat memungkinkan penyesuaian yang diperlukan.

